

Implementasi Mutu Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Muhammad Rizal Rifa'i
Universitas Pangeran Diponegoro Nganjuk
rie.zaal18@gmail.com

Ika Setiawati
STIT Al Muslihuun Tlogo Blitar
Ikasetiawati652@gmail.com

Abstract

Implementation of quality reading and writing Al-Qur'an program in supporting Al-Qur'an Hadith learning. One of the problems faced by educational institutions, especially religious-based educational institutions such as madrasah, is that madrasah graduates lack the ability to read the Qur'an. The process of learning to read the Qur'an should be prioritized, so that students who have graduated from the madrasa can read the Qur'an properly and correctly. The focus of this research is the input, process, and output of the Al-Qur'an reading and writing program in supporting Al-Qur'an Hadith learning in Madrasah Tsanawiyah. The type of research used is a qualitative research approach. Data collection in this study is observation, interviews, and documentation using data analysis, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The input of the Al-Qur'an reading and writing program shows that an assessment period has been carried out to see the initial ability of students. After the assessment period, learners are grouped according to ability. In addition, the important role of teachers as program implementers and infrastructure is very good in supporting the teaching and learning process. The process of reading and writing the Qur'an program uses the iqra' and sorogan methods and has been running well. The output of the Al-Qur'an reading and writing program based on learning outcomes there are many significant developments, namely students can read the Al-Qur'an properly and correctly in accordance with the rules of tajweed.

Keywords: Al-Qur'an Hadith, Implementation of Al-Qur'an Reading and Writing Program

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan hasil sesuai apa yang direncanakan. Sebuah lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai lembaga yang bermutu apabila lembaga tersebut selalu melakukan perbaikan lanjutan secara terus menerus dengan cara memperbaiki apa yang menjadi masalah



dilembaga tersebut.

Masalah yang dihadapi lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan yang berbasis agama seperti madrasah salah satunya adalah lulusan madrasah yang kurang akan kemampuan membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an seharusnya lebih diprioritaskan, supaya siswa yang telah lulus dari madrasah tersebut dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Al-Qur'an sebagai pedoman pertama dan utama umat islam. Diturunkan dalam bahasa arab. Namun yang menjadi masalah dan perbedaan adalah kapasitas manusia yang sangat terbatas dalam memahami Al-Qur'an. karena pada kenyataannya tidak semua yang pandai bahasa arab, sekalipun orang arab sendiri, mampu memahami dan menangkap pesan ilahi yang terkandung di dalam Al-Qur'an secara sempurna.¹ Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berupa mukjizat, diturunkan kepada Muhammad saw. dan dinukil kepada kita secara mutawatir, serta dinilai beribadah ketika membacanya.²

Dalam implementasinya Madrasah Tsanawiyah sebagai satuan pendidikan juga tidak terlepas dari upaya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang bertujuan agar meningkatkan baca tulis Al-Qur'an Peserta didik. Dalam era globalisasi saat ini bahwa masih terdapat Peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Padahal kelancaran membaca Al-Qur'an sangat penting, selain agar Peserta didik dapat mengetahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an agar menjadi pedoman hidupnya, tetapi juga kelancaran membaca Al-Qur'an yang ditulis dalam bahasa arab dapat membantu Peserta didik mempelajari pelajaran lain seperti Al-Qur'an Hadits dan Bahasa Arab. Selain itu juga lingkungan sekolah yang memang terdapat tempat ibadah seperti masjid, majelis ta'lim, hal tersebut membuat mempelajari Al-Qur'an sangat penting agar kelak siswa dapat terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu baca tulis Al-Qur'an

¹ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2017, 2.

² Masdudi, *Studi Al-qur'an*, Cirebon: Nurjati Press, 2016, 13.



perlu diterapkan dan ditingkatkan hingga saat ini yang masuk ke dalam ekstrakurikuler pada tingkat Madrasah Tsanawiyah.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Mutu Program Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut *The Concise Oxford Dictionary*, mutu adalah *a degree of excellence* (suatu tingkat keunggulan). Produk atau jasa yang bermutu adalah jika mencapai tingkatkeunggulan atau memiliki sifat lebih baik dibandingkan dengan produk atau jasa yang sejenis lainnya.³ Menurut Sallis, mutu adalah konsep yang absolut dan relatif, mutu yang *absolut* ialah mutu yang idealismenya tingi dan harus dipenuhi, berstandar tinggi, dengan sifat produk bergengsi tinggi, basanya mahal, sangat mewah, dan jarang dimiliki orang lain. Mutu dengan konsep absolut berarti harus *highquality* atau *top quality*. Jadi mutu sendiri dapat didefinisikan sebagai tingkat keunggulan⁴

Konsep mutu pendidikan dapat diukur dari presatsi belajar, seperti kurikulum dan standarisasinya, tetapi perlu juga dilihat dari relevansinya dan kebutuhan belajar saat ini dan untuk masa yang akan datang.⁵sedangkan Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan.

a. *Input* Pendidikan

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. *Input* sumber daya meliputi kepala sekolah, guru termasuk guru BP, karyawan, siswa dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, bahan, dan sebagainya). *Input* perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana,

³ Budi Haryanto dan Istikomah, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Sidoarjo: Umsida Press, 2020, 3.

⁴*Ibid*,... 24.

⁵ Hj. Hasnani, *Pengendalian Mutu Sekolah*, Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019, 10-11.

program, dan sebagainya, dan input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah.⁶

Input program baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah menunjukkan bahwa guru pembina program baca tulis Al-Qur'an harus menguasai tata cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum ajarannya (tajwid) dan semua guru juga ikut berperan dalam pengajaran program tersebut. Dalam penerimaan Peserta didik baru pihak Madrasah Tsanawiyah melakukan masa penjajakan. Masa penjajakan dilakukan pada saat pendaftaran siswa baru. Proses masa penjajakan ini dilakukan guru pembina BTQ dan dibantu guru yang lain. Hal ini untuk mempermudah guru untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Hasil observasi, peneliti melihat adanya pengkelompokkan kelas atau pembagian kelompok berdasarkan kemampuan anak.

Program baca tulis Al-Qur'an ini bertujuan untuk menjadikan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa akan lebih dekat dengan Al-Qur'an, dan siswa menjadi lulusan yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.

Rancangan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah menjadi program kerja tahunan dan jurnal harian pengajaran. Jurnal tersebut berisi tentang materi dan Keterangan/Kejadian dan Penanganan di kelas. Sarana prasana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pihak sekolah menyediakan Al-Qur'an, iqra' dan ruang belajar sebagai wadah membantu siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Sedangkan untuk materi tidak ada materi khusus, untuk materi menulisnya adalah anak-anak menyalin hasil bacaannya dibuku tulis.

Pendidikan yang berkualitas atau bermutu dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: mutu sarana dan prasarana, mutu tenaga kependidikan dan

⁶ Marseno, *strategi Peningkatan Mutu Sekolah*, Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023, 4.

kependidikan serta mutu proses pembelajaran. Pertama pola rekrutmen yang dilakukan selain melihat kualifikasi pendidikan juga kompetensi yang dimiliki dengan bidang keahliannya. Proses seleksi dapat dilakukan memlaui tes lisan, tulisan dan praktik secara langsung terutama berkaitan dengan ilmu-ilmu pedagogi dan didaktik metodik. *Kedua*, selalu melakukan update kemampuan melalui pelatihan, pendidikan, workshop, seminar dan penulisan karya ilmiah terutama yang berhubungan dengan tugas pendidik.⁷

b. Proses pendidikan

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi yang lain. Dalam pendidikan berskala mikro (ditingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan, proses kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibanding dengan proses-proses lainnya.⁸

Madrasah Tsanawiyah memberikan dukungan dan fasilitas siswa-siswinya dengan program baca tulis Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat penting dan harus diikuti oleh semua Peserta didik.

Usaha yang dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah bisa dengan pengelolaan kelas yakni ada 3 kelompok; kelompok I iqra' jilid 1-3, kelompok II iqra' jilid 4-6, dan kelompok III AL-Qur'an.

⁷ Marseno, *strategi Peningkatan Mutu Sekolah*,...13

⁸*Ibid*,...5.

Jadwal pelaksanaan BTQ dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis, pukul 13.00 WIB – selesai. Selain itu, ada penjadwalan pembagian tugas tiap guru. Untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas baca tulis Al-Qur'an maka setiap guru sudah mendapat tugas dan bisa berubah-ubah. Hal ini agar terjalin kerjasama antar guru dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti ketika melakukan penelitian pada pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Madrasah Tsanawiyah adalah tahapan pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ): Tahap awal Guru membuka dengan ucapan salam dan dijawab oleh semua siswa, Guru memimpin siswa untuk membaca surat Al-Fatihah terlebih dahulu secara bersama-sama. Guru mengabsen kehadiran siswa. Tahapan inti siswa langsung membaca iqra' sesuai dengan jilidnya. Siswa secara bergiliran maju satu persatu untuk membacakan iqra'. Saat membaca, siswa akan disimak oleh guru. Setelah selesai membaca, kemudian guru menuliskan halaman iqra' yang dibaca siswa di buku tulis siswa. Lalu, diberi keterangan lancar atau mengulang. Selanjutnya menyalin bacaan iqra;nya ditulis di buku tulis. Tahapan Penutup siswa membaca surat *Al-'Asr* secara bersama-sama yang dipimpin oleh guru. Guru menutupnya dengan ucapan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah bisa menggunakan metode iqra' dan metode sorogan. Metode iqra' yakni metode membaca yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang menekankan langsung pada latihan membaca yang dimulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap sampai ke tingkat sempurna. Sedangkan metode sorogan adalah pembelajaran secara individual atau privat yakni siswa maju satu persatu.

Monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah pemantauan secara tidak langsung dengan mengecek dari hasil laporan dari guru pembina BTQ yang berupa buku absensi kehadiran siswa, dan guru selalu memberikan evaluasi kepada siswa, di akhir pelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana interaksi terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang terjadi pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran ini diharapkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perubahan perilaku yang diinginkan itu terjadi tentang wawasan pengetahuan, kepribadian karakter yang baik serta mampu menunjukkan hasil atau produk yang dapat dimanfaatkan.⁹

Perencanaan mutu pada pembelajaran dapat dilakukan tahap-tahap sebagai berikut: Tujuan mutu pembelajaran diniyah Ruang lingkup mutu pembelajaran menetapkan jangka waktu pencapaian mutu pembelajaran menetapkan metode pengembangan mutu menetapkan alat yang diperlukan dan merumuskan evaluasi.¹⁰

c. *Output* pendidikan

Output pendidikan adalah kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya. *Output* sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik dan non akademik¹¹

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada siswa dalam bidang agama di Madrasah Tsanawiyah menyelenggarakan program

⁹*Ibid*,...13

¹⁰ Sintiyani, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Diniyah*,... 37-39

¹¹ Widiyarti dan Suranto, *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, Semarang: Alprin, 2019, 5.

baca tulis Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, dan sebagai pengantar mempelajari Al-Qur'an, serta penguat mata pelajaran pendidikan agama islam seperti pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Bahasa Arab.

Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya. Output sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik dan non akademik.¹²

Mutu program baca tulis Al-Qur'an dapat dipahami sebagai metodologi yang membantu lembaga pendidikan keagamaan untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam memenuhi spesifikasi berupa penguasaan sejumlah indikator dan kompetensi sehingga lembaga memiliki kebanggaan dalam memasarkan lulusannya.¹³

2. Program Baca Tulis Al-Qur'an

Al-Qur'an secara harfiah Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca atau mengumpulkan, membaca berarti juga mengumpulkan sebab orang yang membaca bekerja mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam suatu yang ia baca.¹⁴

Baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan seseorang dalam melisankan serta melambangkan huruf-huruf Al-Qur'an. Kompetensi baca tulis Al-Qur'an merupakan kesanggupan seseorang dalam melisankan dan membunyikan serta melambangkan huruf-huruf Al-Qur'an.¹⁵ metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

¹²Widiyarti dan Suranto, *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, Semarang: Alprin, 2019, 5.

¹³ Wardah Hanafie Das dan Abdul Halik, *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah*, Makassar: Global RCI, 2018, 37.

¹⁴Kuswoyo, *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021, 1.

¹⁵ Nurul Hidayat, *Penyelenggaraan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan Metode An-Nahdliyah*,... 43.

a. Metode Tilawati

Metode tilawati yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rast dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca Simak.¹⁶

b. Metode Ummi

Metode ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan metode klasikal baca simak dan sistem penjamin mutu (*tashih, tahsin, sertifikasi, coach, supervisi, munaqosah, imtihan, dan khotaman*).¹⁷

c. Metode Sorogan

Sorogan merupakan model pembelajaran yang detail dan mendalam dalam berbagai permasalahan yang dibahas dalam kitab yang dikaji. Sorogan biasanya diterapkan pada lingkup kecil santri sekitar tiga sampai orang santri yang sudah berada di jenjang akhir. Santri membaca dan menerjemahkan kitab yang dikaji kemudian kiai memberikan penjelasan yang terperinci.¹⁸

d. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah bacaan langsung tanpa di eja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah. Dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.¹⁹

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber ajaran Islam yang

¹⁶Idal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Quran)*, Yogyakarta: Suka-Press, 2022, 65.

¹⁷ H. Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*,...96.

¹⁸ Sintiyani, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Diniyah*,... 63.

¹⁹Idal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Quran)*,...31

merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya. Ajaran Al-Qur'an dan hadis tidak hanya mengatur tata hubungan antara manusia dengan Tuhan (*hablum min Allah*) tetapi juga mengatur tata aturan dalam kehidupan manusia dengan sesamanya (*hablun min al-nas*).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah memiliki cakupan yang sangat luas. Di antara kajian pengajaran Al-Qur'an adalah: 1) Mengenal huruf-huruf Al-Qur'an yang dikenal dengan huruf hijaiyah, 2) Melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar sesuai tempat keluar (makhras) dan sifat-sifatnya, 3) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid, 4) Membaca Al-Qur'an dengan suara dan lagu yang baik, 5) Mengetahui arti, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an, 6) Mengambil pengajaran atau perumpamaan dari pada peristiwa dalam kisah-kisah Al-Qur'an, 7) Menghayati ajaran dan akhlak Al-Qur'an dalam setiap tindakan, 8) Menghafal sebagian ayat Al-Qur'an jika tidak mampu menghafal secara keseluruhan, meskipun harus ada usaha untuk menghafal sebagian atau sekadar perlu untuk dibaca dalam ibadah shalat dan wirid tertentu, 9) mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain.²⁰

C. Penutup

Kesimpulan *input* program baca tulis Al-Qur'an di tingkat Madrasah Tsanawiyah menunjukkan bahwa guru pembina baca tulis Al-Qur'an harus menguasai tata cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. guru BTQ telah melakukan masa penjajakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Masa penjajakan dilakukan pada saat pendaftaran siswa baru. Program baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk menjadikan siswa-siswi mampu

²⁰ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah*, Depok : Rajawali Press, 2021, 4.

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Agar proses belajar mengajar berjalan baik maka dibuat rancangan pembelajaran seperti program kerja tahunan dan jurnal harian pengajaran. Program ini terpantau secara baik dengan adanya guru BTQ dan didukung dengan sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

Proses Program BTQ di Madrasah Tsanawiyah bisa dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis, pukul 13.00 WIB – selesai. Pembelajaran BTQ menggunakan metode iqra' dan metode sorogan. Untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal pembelajaran BTQ dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Kepala sekolah melakukan Monitoring secara tidak langsung, dengan mengecek dari hasil laporan dari guru pembina BTQ dan guru selalu memberikan evaluasi kepada siswa, di akhir pelajaran.

Output program baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah, berdasarkan hasil belajar ada banyak perkembangan yang signifikan terkait program baca tulis Al-Qur'an yaitu siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Daftar Pustaka

- Abror, Idal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Quran)*, Suka-Press, Yogyakarta, 2022.
- Acim, Subhan Abdullah. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*, Lembaga Ladang Kita, Bantul 2022.
- Das, Wardah, Hanafie dan Halik, Abdul. *Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah*, Global RCI, Makassar, 2018.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 2019.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an edisi Pertama*, Kencana, Jakarta, 2017.
- Hasan, Muhammad, Harahap, Tuti, Khairani.Dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, Tahta Media Group, Makassar, 2022.
- Hasnani. *Pengendalian Mutu Sekolah*, PT. Indragiri Dot Com, Riau 2019.



- Hidayat, Nurul. Penyelenggaraan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan Metode An-Nahdliyah, Akademia Pustaka, Tulungagung, 2020
- Ibrahim, H, Tatang dan Rusdiana, A. Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management, Yrama Widya, Bandung, 2021.
- Mahali, Imam Jalaludin, dan As Suyuthi Imam Jalaluddin. Tafsir Jalalain, Sinar Baru Al Gesindo, bandung, 2006.
- Marseno. strategi Peningkatan Mutu Sekolah, CV Ananta Vidya, Yogyakarta, 2023.
- Masdudi. Studi Al-qur'an, Nurjati Press, Cirebon, 2016.
- Nasir, Muhammad. Model Pembelajaran al-Qur'an Hadis di Sekolah dan Madrasah, Rajawali Press, Depok, 2021.
- Sintiyani. Pengembangan Mutu Pembelajaran Diniyah, Pustaka Senja, Puwokerto Jawa tengah, 2020.
- Wahyuni, Dian, Anisa. "Manajemen Mutu dalam Perspektif Islam" , Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2, Desember 2019.
- Widiyarti, dan Suranto. Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi, Alprin, Semarang, 2019